Soft Skill

IF2180 Sosio-informatika dan Profesionalisme

Dessi Puji Lestari Windy Gambetta Monterico Adrian Neng Ayu Herawati





Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Program Studi Teknik Informatika Institut Teknologi Bandung

Today Talk

- Definisi Soft skill
- Soft skill Penting dalam Dunia
 Kerja





Mahasiswa memahami pentingnya soft skills.

Mahasiswa melatih diri untuk menguasai berbagai soft skills penting

Apa itu soft skill?

- Soft skills mengacu pada:
 - sekumpulan keterampilan yang luas
 - o sikap
 - perilaku
 - kualitas pribadi
- yang memungkinkan seseorang untuk secara efektif:
 - menavigasi lingkungannya
 - bekerja sama dengan orang lain
 - berkinerja baik
 - mencapai tujuan mereka



Soft Skills

Kemampuan Intrapersonal

Keterampilan yang berhubungan dengan pemahaman diri sendiri, pengelolaan emosi, dan pengendalian internal seseorang.

Kemampuan Interpersonal

Keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif

Contoh Kemampuan Intrapersonal

- Citra diri positif
- Kepercayaan diri
- Disiplin diri
- Ketekunan
- Kemampuan mengatasi gangguan (fokus)
- Manajemen waktu
- Daya tahan
- Daya juang
- Manajemen stres
- Terbuka terhadap perubahan dan ide-ide baru



Contoh Kemampuan Interpersonal

- Empati
- Komunikasi
- Kerja sama tim
- Kepemimpinan
- Pemecahan konflik
- Pengendalian emosi
- Sopan santun
- Kemampuan mengajar
- Bekerja dalam keberagaman



Mengapa Soft Skills Penting?

- Berbeda dengan hard skills, yang cenderung spesifik untuk jenis tugas tertentu, soft skills memiliki penerapan yang luas.
- Soft skills semakin menjadi keterampilan penting dalam dunia kerja.
- Dalam bekerja tidak cukup hanya memiliki keterampilan teknis yang tinggi, tanpa memiliki keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif.
- Softskill berkaitan tentang KEHIDUPAN dan CARA HIDUP!

Mengapa Soft Skills Penting?

- Hard skill membuat seseorang dipanggil wawancara kerja.
- Soft skill membuat seseorang mendapatkan pekerjaan dan mempertahankan pekerjaan tsb.
- Soft skill menjadi alasan paling umum untuk tidak diterima bekerja, tidak dipromosikan, dan evaluasi kinerja yang buruk.

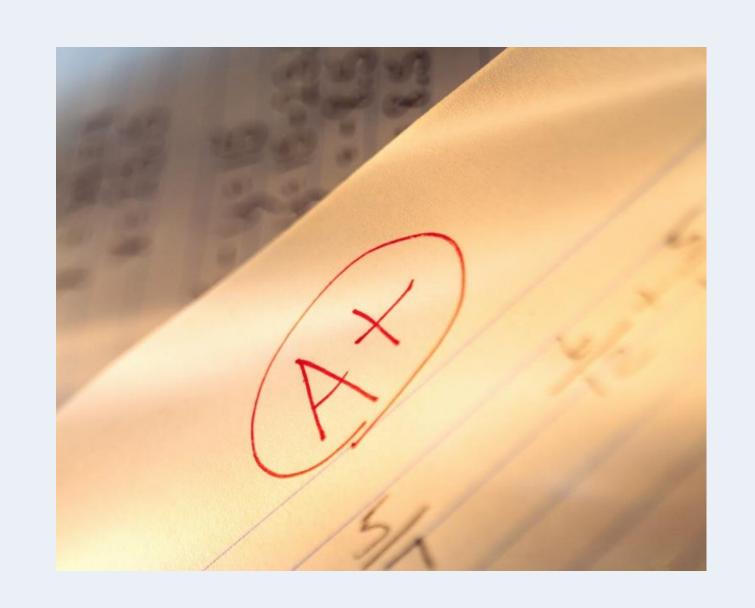
Softskill sulit untuk diajarkan, karena tidak bisa sekedar tahu atau paham,

tetapi harus dilakukan dengan berlatih dan menjadikannya sebuah kebiasaan baik.

Intelligence Quotient (IQ)

Saat ini kita hidup dalam masyarakat yang mengukur kecerdasan (IQ) melalui metrik yang terukur.

Anda menyelesaikan tugas, datang ke kelas, mempelajari konsep, dan Anda mendapatkan nilai "A."



Emotional Intelligence (EI)

Di tempat kerja, sebagian besar penghargaan akan lebih terkait dengan penggunaan soft skills (El – Kecerdasan Emosional) daripada pengetahuan Anda tentang situasi tertentu. Manajer menghargai "kemauan untuk membantu" atau fakta bahwa Anda "mendengarkan keluhannya."



Soft Skills yang Baik...

Akan membantu Anda MENONJOL di tengah orang-orang yang biasa-biasa saja...

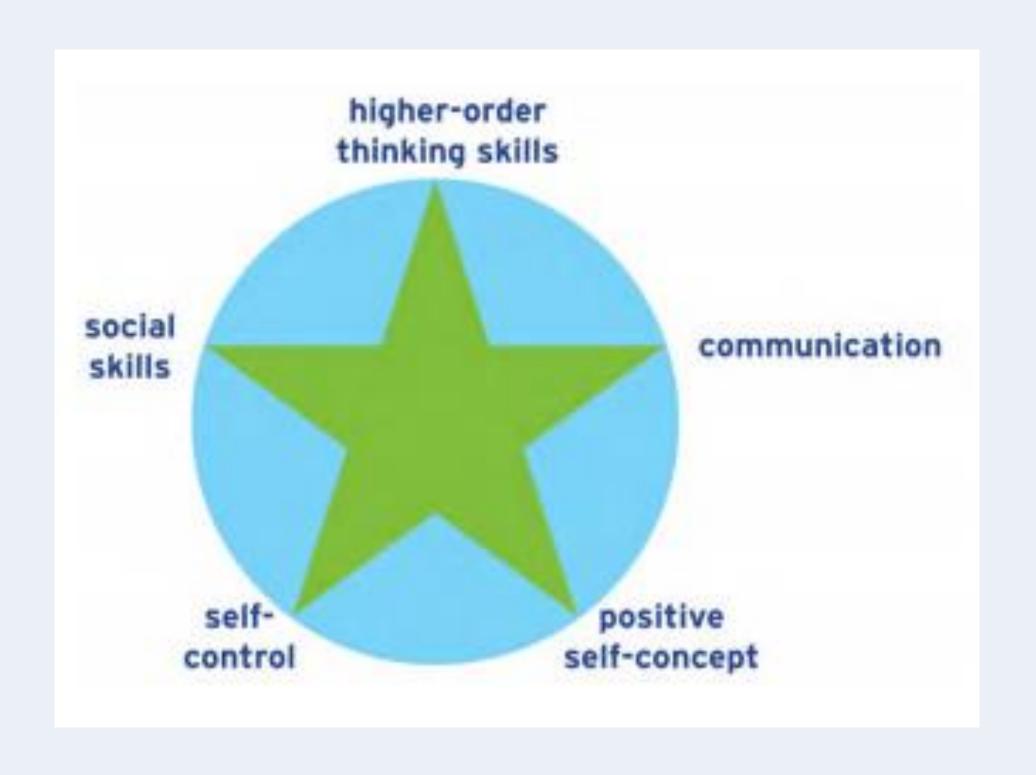


Hasil di Tempat Kerja Dikaitkan dengan Soft Skills

Hasil penelitian terhadap lebih dari 380 HR internasional dari berbagai disiplin ilmu, serta diskusi kelompok dan wawancara dengan para pemangku kepentingan, menunjukkan lima keterampilan ini meningkatkan kesuksesan di dunia kerja.

Penting untuk:

- Mendapatkan pekerjaan atau dipekerjakan
- Kinerja di pekerjaan
- Pertimbangan gaji
- Kesuksesan dalam berwirausaha



Positive Self-Concept

- Konsep diri positif merupakan salah satu keterampilan terpenting.
 - Kesadaran Diri
 - Kepercayaan Diri (Kepercayaan diri untuk melakukan sesuatu dengan baik terkait dengan keahlian)
 - Harga Diri (Merasa positif terhadap diri sendiri, baik secara kepribadian maupun fisik).





"You have power over your mind - not outside events. Realize this, and you will find strength."

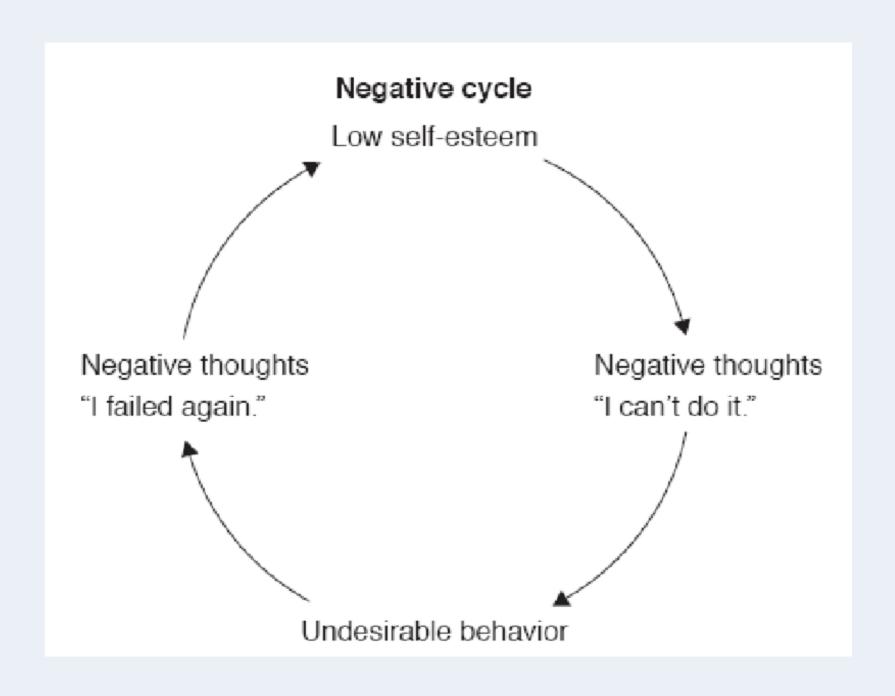
Marcus Aurelius, Meditations



"Everybody in the world is seeking happiness—and there is one sure way to find it. That is by controlling your thoughts. Happiness doesn't depend on outward conditions. It depends on inner conditions."

Dale Carnegie, How to Win Friends and Influence People

Konsep Diri Negatif



Looking **Out**, Looking **In** 12th Edition **FIGURE 2.1** The Relationship between Self-Esteem and Communication Behavior Page 43

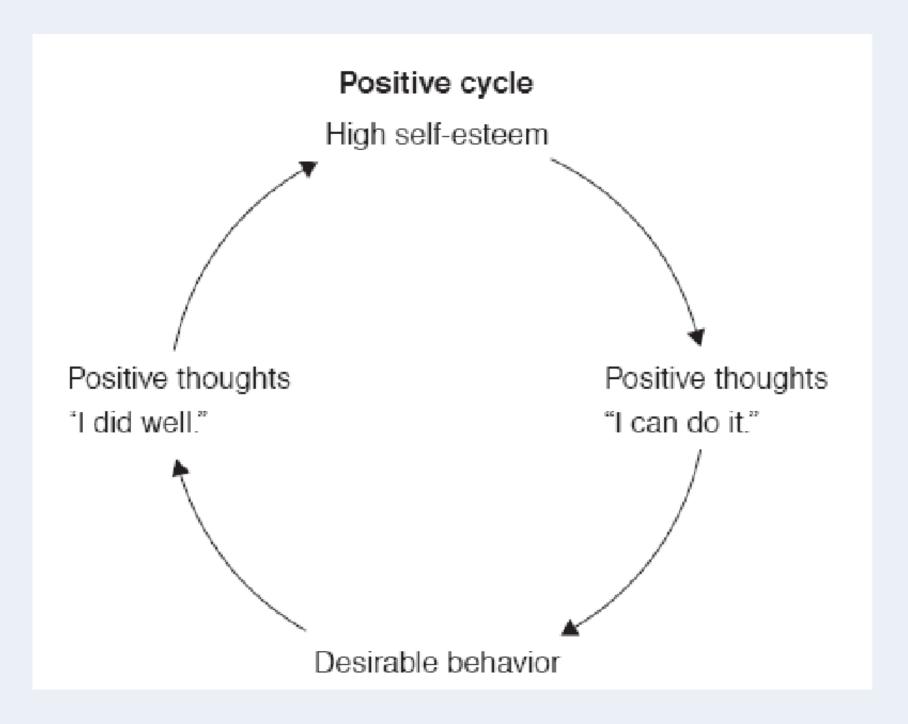
Contoh Konsep Diri Negatif

Berpikir akan diabaikan saat makan siang di kantin

Kamu berpikir bahwa kamu bukan orang yang disukai Selalu melihat ke arah piring dan tidak mengajak bicara siapa pun

Kamu benar-benar diabaikan

Konsep Diri Positif



Looking **Out**, Looking **In** 12th Edition **FIGURE 2.1** The Relationship between Self-Esteem and Communication Behavior Page 43

Contoh Konsep Diri Positif

Berpikir akan punya teman baru saat pertemuan pertama himpunan

Kamu menganggap diri kamu disukai!

Melihat ke sekitar, tersenyum, memulai percakapan

Kamu diajak bergabung

The Power of Thought



Apa yang mendefinisikan Anda?

- Lizzie
 - Mendeskripsikan dirinya sebagai orang yang kuat
 - Empati
 - Terbuka terhadap orang lain
 - Penerimaan diri
 - Pengendalian diri

Self Control

- Pengendalian diri merujuk pada kemampuan seseorang untuk menunda kepuasan, mengendalikan impuls, dan mengatur perilaku.
- Pengendalian diri terkait dengan kemampuan untuk fokus.
 - Misalnya: Tingkat perhatian seorang anak pada usia delapan tahun memprediksi pekerjaan mereka di tingkat atas pada usia 42 di Finlandia.
- Pengendalian diri juga terkait dengan kesuksesan wirausaha.
 - Survei terhadap pengusaha muda menunjukkan bahwa "kesabaran" adalah keterampilan kunci untuk sukses sebagai wirausaha.

Social Skills

- Sekumpulan keterampilan yang diperlukan untuk bergaul dengan baik dengan orang lain, termasuk:
 - Menghormati orang lain dan mengekspresikan penghargaan
 - Menyelesaikan konflik
 - Berperilaku sesuai dengan norma sosial
- Keterampilan sosial memprediksi semua jenis hasil di dunia kerja, yaitu:
 - Pekerjaan
 - Kinerja
 - Penghasilan/gaji
 - Kesuksesan wirausaha

Communication Skills

- Keterampilan komunikasi merupakan hal yang paling sering dicari oleh pemberi kerja.
- Di Eropa, 35 ahli mengidentifikasi komunikasi sebagai keterampilan nomor satu yang diperlukan di dunia kerja dan merekomendasikan dimasukkannya dalam kurikulum akademik.
- Di India, keterampilan non-verbal seperti mengenali isyarat non-verbal dan bahasa tubuh diakui sebagai penting oleh pemberi kerja.

Higher Order Thinking

- Berpikir tingkat tinggi memungkinkan karyawan untuk memecahkan masalah di tempat kerja secara mandiri menggunakan sumber daya yang tersedia, pengetahuan sebelumnya, dan pengalaman.
- Berpikir tingkat tinggi sangat dicari oleh pemberi kerja dan sangat penting untuk keempat hasil di dunia kerja di semua wilayah dunia.
 - Misalnya:
 - Pemecahan masalah diidentifikasi sebagai keterampilan utama dalam survei pemberi kerja di Pakistan, Makedonia, dan Lebanon. Pengambilan keputusan juga dinilai tinggi oleh pemberi kerja di India dan Brasil.

Profil Tenaga Kerja (www.workforce.com)

 Ada 60 soft skills yang dicari pemberi kerja saat merekrut karyawan.

Apakah Anda memiliki keterampilan ini?



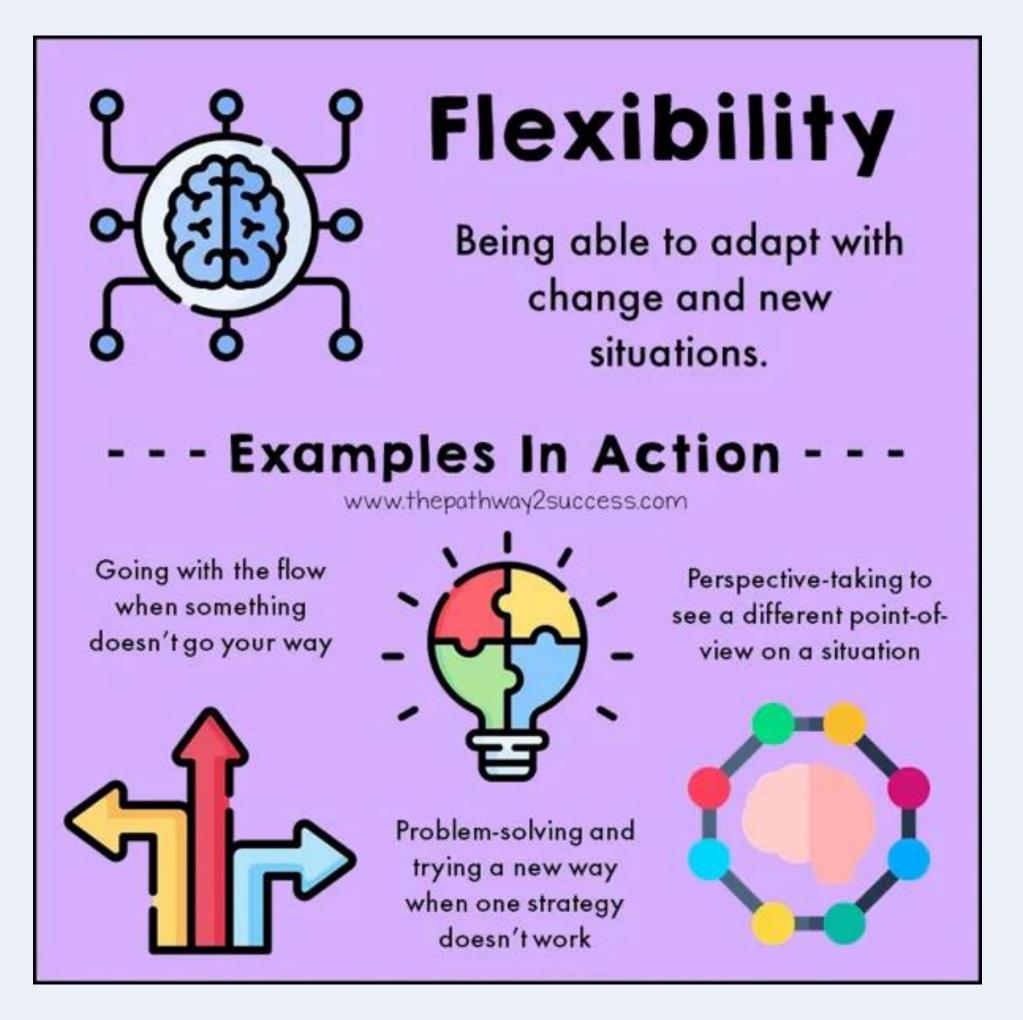
Kesopanan

- Tata krama yang baik
- Perilaku yang bijaksana
- Sopan
- Bersikap baik & berempati
- Catatan ucapan terima kasih!



Fleksibilitas

- Kemampuan untuk
 beradaptasi dengan
 situasi baru dengan cepat
- Kemampuan untuk
 berubah atau diubah
 sesuai dengan situasi
 atau keadaan



Team Skills

- Apakah Anda tahu cara bekerja secara efektif dalam kelompok?
- Apakah Anda mendengarkan dengan baik?
- Apakah Anda memahami nilai pemikiran yang beragam?



Etos Kerja & Sikap Positif

Jika Anda memiliki etos kerja yang hebat, tetapi sikap yang negatif, mana yang menurut Anda akan lebih berpengaruh?

Kesediaan untuk menerima instruksi dan tanggung jawab

- Apakah Anda mengenal seseorang yang sulit mengerjakan apa yang diperintahkan?
- Apakah Anda mengenal seseorang yang selalu menyalahkan orang lain?
- Apakah Anda mengenal seseorang yang menganggap dia sudah tahu semua jawaban?



Kemampuan untuk Berhubungan dengan Rekan Kerja dalam Lingkungan yang Dekat

- Obrolan ringan (water cooler talk)
- Kegiatan tim
- Wisata bersama kantor



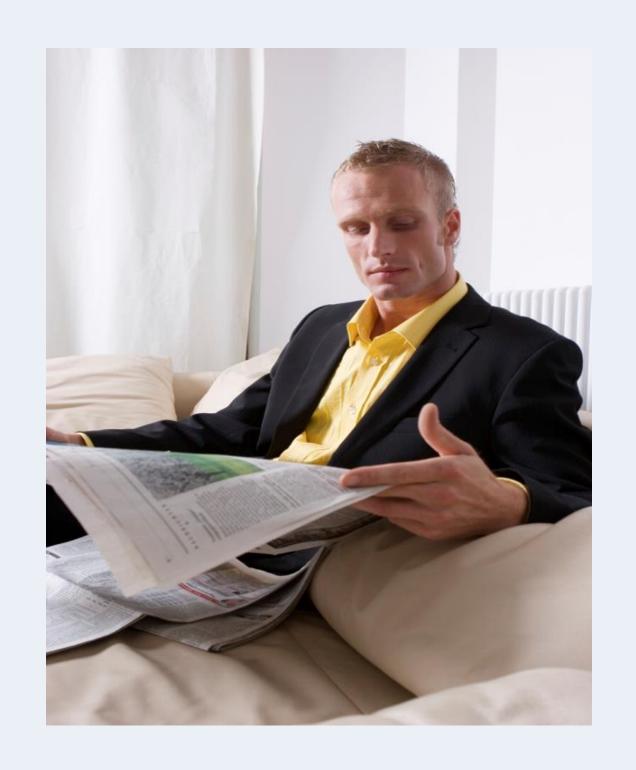
Penampilan Pribadi yang Baik

Aspek visual seseorang – terkait kebersihan pribadi dan kerapihan pakaian



Memahami Dunia di Sekitar

- Mengetahui apa yang sedang terjadi
- Terhubung, tahu apa yang dilakukan orang lain.



Keanggotaan & Sukarelawan

- Organisasi profesional
- Peluang menjadi sukarelawan



Soft skills & Luaran Pembelajaran Mahasiswa Program Informatika

- Kemampuan untuk menganalisis masalah komputasi yang kompleks dan menerapkan prinsip-prinsip komputasi serta disiplin lain yang relevan untuk mengidentifikasi solusi.
- Kemampuan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi solusi berbasis komputasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan komputasi dalam konteks disiplin program.
- Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks profesional.
- Kemampuan untuk mengenali tanggung jawab profesional dan membuat penilaian yang tepat dalam praktik komputasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum dan etika.
- Kemampuan untuk berfungsi secara efektif sebagai anggota atau pemimpin tim yang terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan disiplin program.
- Kemampuan untuk menerapkan teori ilmu komputer dan dasar-dasar pengembangan perangkat lunak untuk menghasilkan solusi berbasis komputasi.

"Please feel free to reach out if you have any questions!"

